

**ARTIKEL PENELITIAN**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS IVA DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF *JIGSAW* DI SD NEGERI 26 JATI UTARA PADANG**

**Oleh:**

**FEBRI MAYENTI  
NPM 1010013411126**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2014**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS IVA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF *JIGSAW* DI SD NEGERI 26 JATI UTARA PADANG**

**Disusun oleh:**

**FEBRI MAYENTI  
NPM 1010013411126**

Telah Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014  
Pembimbing II

**Dr. Marsis, M.Pd.**

**Erwinsyah Satria, ST. M.Si, M.Pd.**

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF *JIGSAW*  
DI SD NEGERI 26 JATI UTARA PADANG**

**Febri Mayenti<sup>1</sup>, Marsis<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

E-mail :Febriemayenti@yahoo.co.id

**Abstract**

Target of this research is to mendeskripsikan ofis make-up of result learn class student of IVA in study of Indonesian by using Model Co-Operative of Jigsaw inSD Negeri 26 Jati Utara Padang. Model Co-Operative of Jigsaw is approach of study where student cooperate in group (teams home) as well as unionizing expert ( teams expert) so that they is assisting each other among/between one with is other. this Research type is *classroom action research* ( PTK). this Subject Research is class student of IVASD Negeri 26 Jati Utara Padang, amounting to 22 student people. Research instrument the used is observation sheet activity of student, teacher activity observation sheet, and tes result of learning. Pursuant to result of research can know by average value result of learning student that is 64,55 at Cycle of I mount to become 82,27 at Cycle of II. From result of this research can be concluded that study of Indonesian pass/through Model Co-Operative of Jigsaw can improve result learn student in class of IVA SD Negeri 26 Jati Utara Padang. Pursuant to result of research, suggested that by teacher can apply Model Co-Operative of Jigsaw better in study of Indonesian as according to taught items.

Keyword: result learn, co-operative model of jigsaw, study of language of Indonesia..

**PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk proses pemindahan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa juga dapat mempermudah manusia berinteraksi satu dengan yang lain. Keterampilan berbahasa itu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu saling terkait

satu dengan yang lain, agar maksud yang ingin dicapai tepat sasaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IVA Sekolah Dasar (SD) Negeri 26 Jati Utara Padang padat tanggal 27 dan 29 Januari 2014, terlihat bahwa adanya siswa yang meribut, mengganggu temanya, bermain dan guru tidak menggunakan alat peraga saat proses pembelajaran. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas IVA kegiatan membaca didapat keterangan

bahwa banyak siswa yang tidak terlihat ikut membaca bahan dengan tenang hanya 5 orang siswa atau 22,72%, kurangnya siswa melaksanakan membaca dengan suara yang jelas hanya 4 orang siswa atau 18,1%, siswa merasa bosan saat belajar 5 orang siswa atau 22,72%, dan hanya 8 orang siswa atau 36,36% yang duduk di depan mendengarkan penjelasan guru.

Peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian Semester Ganjil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA yang siswanya berjumlah 22 orang. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75.

Penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang mana guru sangat aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa kebanyakan kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini guru juga tidak menggunakan alat peraga sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengakibatkan siswa banyak diam, bermenung, dan bahkan ada yang bergelut. Dampak konkret dari semua ini berujung pada rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, peneliti

menggunakan Model Kooperatif *Jigsaw*. Model Kooperatif *Jigsaw* mengharapkan siswa agar dapat bekerja bersama-sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya, mendorong teman sekelompoknya untuk berpartisipasi secara aktif, dan berdiskusi. “*Jigsaw* merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota-anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapan *jigsaw*, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok dan menjadi “pakar” di bagiannya. Peserta didik harus saling mengajari, jadi kontribusi setiap orang penting”, Yamin (2013:89).

Penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IVA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model Kooperatif *Jigsaw* di SD Negeri 26 Jati Utara Padang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2012:2), (*classroom action research*) adalah “Jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung

dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 26 Jati Utara Padang. Peneliti mengambil SD Negeri 26 Jati Utara Padang ini karena di sekolah ini masih banyak permasalahan yang ditemui saat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan (PL) terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014, terhitung mulai dari tanggal 14 Mei 2014 sampai 7 Juni 2014. Subjek penelitian berjumlah 22 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Alasan peneliti melaksanakan penelitian pada kelas ini karena peneliti pernah melaksanakan observasi lapangan dan dari hasil observasi diperoleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2012:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75, dan

indikator pada kegiatan siswa diukur dengan skor rata-rata persentase hasil belajar siswa sebagai berikut: Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 59% menjadi 70% atau lebih.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melakukan pengambilan data dalam pelaksanaan tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan oleh pengamat lain, untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA SD Negeri 26 Jati Utara Padang dengan menggunakan Model Kooperatif *Jigsaw*.

#### 2. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengadakan penilaian yang berbentuk tes tertulis atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan

oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh data pada saat penelitian berlangsung dan sebagai bukti data lapangan pada saat berlangsungnya penelitian di SD Negeri 26 Jati Utara Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Kooperatif *Jigsaw*.

#### 2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dan Siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang apakah dengan menggunakan Model Kooperatif *Jigsaw* dapat ditingkatkan hasil pembelajaran siswa, dan untuk melihat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model Kooperatif *Jigsaw* pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### 3. Kamera

Kamera digunakan untuk mendapatkan foto-foto pada saat meneliti untuk melengkapi dan sebagai bukti data

lapangan pada saat berlangsungnya penelitian di kelas IVA SDNegeri 26 Jati Utara Padang.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data pokok, yang termasuk didalamnya yaitu data proses dan data hasil. Data proses berhubungan dengan kegiatan siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dan data hasil berhubungan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam lembaran observasi guru. Di sini *observer* mengamati guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. *Observer* menulis data pada lembar observasi dan memberikan penilaian berdasarkan cara mengajar yang disampaikan oleh guru.

Rata-rata persentase ketuntasan dan hasil belajar siswa dari satu Siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan, dibandingkan dengan rata-rata dan persentase ketuntasan pada Siklus berikutnya. Jika persentase ketuntasan telah meningkat 70% atau lebih, maka dikatakan hasil belajar siswa dianggap meningkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis dua orang *observer* peneliti terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi oleh *observer* peneliti terhadap kegiatan siswa, kegiatan guru, dan tes hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

#### (1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar *observasi* kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif *Jigsaw* pada Siklus I

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	16	11	68,75%	Banyak
2	16	12	75%	Banyak
Rata-rata			71,88%	Banyak

#### (2) Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi kegiatan siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kegiatan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap

kegiatan siswa dapat dicermati dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Observasi Kegiatan Siswa Kelas IVA SD Negeri 26 Jati Utara Padang, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kriteria Taraf Keberhasilan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	7	35%	11	50%	49,77%	Sedikit
B	9	45%	12	54,54%	45%	Sedikit
Jumlah siswa yang hadir	20 orang		22 orang			
Jumlah Siswa	22 orang		22 orang			
Rata-rata seluruh kegiatan siswa pada siklus I					47,38%	Sedikit

Keterangan:

Indikator A: Siswa melaksanakan membaca dengan suara yang jelas

Indikator B: Siswa terlihat ikut membaca bahan dengan tenang

#### (3) Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes Siklus I, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skortesnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang mencapai KKM	13
Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	9
Persentase ketuntasan tes	59,09%
Rata-rata nilai tes	64,55

### 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dan kegiatan siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung

dengan baik. Kegiatan siswa sudah mulai tampak, untuk lebih jelasnya hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan siswa, aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

### (1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II tersebut, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif *Jigsaw* pada Siklus II

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	16	15	93,75%	Banyak Sekali
II	16	15	93,75%	Banyak Sekali
Rata-rata			93,75	Banyak Sekali

### (2) Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Data hasil observasi ini di dapat melalui lembar observasi kegiatan siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kegiatan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Jumlah dan persentase Observasi Kegiatan Siswa Kelas IVA SD Negeri 26 Jati Utara Padang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase	Kriteria Taraf Keberhasilan
	1		2			
	jumlah	%	jumlah	%		
A	15	68,18	16	72,72	70,45	Banyak
B	16	72,72	18	81,81	77,26	Banyak sekali
Jumlah siswa yang hadir	22 orang		22 orang			
Jumlah Siswa	22 orang		22 orang			
Rata-rata seluruh kegiatan membaca siswa pada Siklus II					73,85	Banyak

Keterangan:

Indikator A: Siswa melaksanakan membaca dengan suara yang jelas

Indikator B: Siswa terlihat ikut membaca bahan dengan tenang

### (3) Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes Siklus II terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar rata-rata skortesnya dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang mencapai KKM	18
Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	4
Persentase Ketuntasan tes	81,81%
Rata-rata Nilai tes	82,27

## Pembahasan

### Hasil Belajar Siswa

Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua Siklus yang setiap Siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap



pertemuan dilakukan tes. Dari hasil belajar dapat dilihat peningkatan pembelajaran melalui Model Kooperatif *Jigsaw* pada Tabel 7:

Tabel 7. Nilai Rata-rata Tes dan Persentase ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
I	22	64,55	75	59,09%	40,90%
II	22	82,27	75	81,81%	18,18%

Hasil belajar siswa dalam kedua siklus terlihat bahwa pada Siklus I persentase siswa yang tuntas belajar 59,09% dan persentase siswa yang tidak tuntas belajar 40,90% dengan nilai rata-rata 64,55, sedangkan pada Siklus II persentase siswa yang tuntas belajar 81,81% dan persentase siswa yang tidak tuntas belajar 18,18% dengan nilai rata-rata 82,27. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Model Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Siklus I persentase ketuntasan belajar siswa adalah 59,09 dengan nilai rata-rata,

sedangkan pada Siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa 81,81 dengan nilai rata-rata. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,72 dan nilai rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan, yang mana sudah mencapai standar nilai KKM dan indikator keberhasilan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Model Kooperatif *Jigsaw* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di sekolah dasar, dan bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran

ini diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP Depdiknas.
- Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini dan Juanda.2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur.2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wayan. 2010. 8 *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) Depdiknas.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.
- Yenilita. 2011. “Peningkatan Kemampuan Membaca Memindai Melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Di Kelas V sekolah Dasar Negeri 02 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP. Universitas Bung Hatta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.